

Pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan kreatif

Karisma Kamalia

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: kamaliarisma6@gmail.com

Kata Kunci:

pembelajaran bahasa arab;
inovasi dan kreasi; belajar
bahasa arab; bahasa arab
mudah

Keywords:

Arabic learning; innovation
and creation; learning
Arabic; easy Arabic

ABSTRAK

Minat pelajar dalam belajar bahasa arab sangat minim, karena mereka merasa jenuh dan kesulitan dalam belajar bahasa arab. Namun pada hakikatnya bahasa arab merupakan pelajaran yang harus dikuasai karena sebagai umat islam pasti tidak jauh jauh dengan bahasa arab dalam hal ibadah dan yang lainnya. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan kreasi dalam pembelajaran bahasa arab agar pelajar menjadi minat dan semangat dalam belajar bahasa arab. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode analisis konseptual. Dengan menganalisis secara mendalam konsep konsep pembelajaran yang sudah ada dan mengembangkannya untuk menemukan konsep konsep baru dalam

pembelajaran Bahasa arab. Dengan ini terdapat inovasi dan kreasi dalam pembelajaran bahasa arab untuk mempermudah pelajar memahami dan menguasai bahasa arab.

ABSTRACT

Student interest in learning Arabic is very minimal, because they feel bored and have difficulty learning Arabic. However, in essence, Arabic is a subject that must be mastered because as Muslims, it is certain that they are not far from Arabic in terms of worship and others. Therefore there is a need for innovation and creation in learning Arabic so that students become interested and enthusiastic in learning Arabic. This article was prepared using the method of conceptual analysis. By analyzing in depth the existing learning concepts and developing them to find new concepts in learning Arabic. With this there are innovations and creations in learning Arabic to make it easier for students to understand and master Arabic.

Pendahuluan

Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari terutama kita sebagai umat Islam tentunya harus mengerti Bahasa Arab, karena itu merupakan salah satu sarana untuk kita memahami agama islam. Dalam hal ibadah tentunya kita tidak jauh dari yang Namanya Bahasa arab, seperti saat membaca Al-Quran, saat salat, zikir dan lain-lain. selain itu untuk memahami hadis-hadis nabi kita juga harus mengerti Bahasa Arab. Karena pada hakikatnya Bahasa arab adalah Bahasa dunia Islam.

Namun untuk sekarang Bahasa Arab menjadi Pelajaran yang jarang diminati para pelajar, terutama bagi mereka yang memang bukan lulusan pondok pesantren. Disamping itu memang terdapat kesulitan tersendiri dalam belajar Bahasa arab yang mana itu tidak ditemukan dalam Pelajaran-pelajaran lainnya. Terdapat kaidah-kaidah yang harus difahami dalam belajar Bahasa arab.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh karena itu harus ada inovasi dan kreasi dalam pembelajaran Bahasa arab untuk menarik minat pelajar, dan memudahkan mereka dalam belajar bahasa arab. Jika semua orang dibiarkan untuk tidak minat dalam Pelajaran Bahasa arab, ini bisa berakibat fatal dalam pemahaman agama. Mereka hanya membaca Al-Quran tanpa mengetahui maknanya, membaca surat-surat pendek didalam salat tanpa mengetahui maknanya. Dan itu cukup menjadi kekhawatiran tersendiri jika hal ini tidak di perbaiki mulai dari sekarang.

Dalam pembelajaran Bahasa arab harus ada inovasi dan kreasi agar pelajar tidak jenuh dalam belajar. Inovasi dan kreasi tersebut memungkinkan para pelajar menjadi minat dan semangat dalam belajar Bahasa arab. Karena Sebagian masalah yang menjadi alasan para pelajar tidak minat dan akhirnya jenuh dalam belajar Bahasa arab adalah dari kegiatan belajar mengajar yang monoton.

Oleh karena itu terdapat urgensi tersendiri dalam membahas topik mengenai pembelajaran Bahasa arab yang inovatif dan kreatif, karena jika dibiarkan maka tingkat minat dan semangat pelajar dalam belajar Bahasa arab akan menurun. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode analisis konseptual. Dengan menganalisis secara mendalam konsep konsep pembelajaran yang sudah ada dan mengembangkannya untuk menemukan konsep konsep baru dalam pembelajaran Bahasa arab.

Pembahasan

Menghafalkan Mufrodat (Kosa Kata)

Kosa kata sebagai unsur utama yang menunjang pembelajaran bahasa arab. Penguasaan kosa kata yang luas dan baik dapat mengantarkan peserta didik menuju pemahaman Bahasa arab yang baik dan mampu berbicara, menulis, dan membaca Bahasa arab . penambahan kosa kata menjadi hal yang wajib dalam pembelajaran Bahasa asing begitupun pengembangan bahasa yang telah di kuasai. (Mufidah et al., 2020)

Media lagu

Musik merupakan salah satu hal yang mempunyai pengaruh pada kehidupan manusia, mulai dari bayi hingga seseorang menjadi dewasa. Hal ini telah diteliti oleh para ilmuwan. Penelitian membuktikan bahwa musik, terutama musik klasik sangat mempengaruhi perkembangan IQ (Intelephant Quotien) dan EQ (Emotional Quotien). Seorang anak yang sejak kecil terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang kecerdasan emosional dan intelegensinya dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik. Yang dimaksud musik di sini adalah musik yang memiliki irama teratur dan nada-nada yang teratur, bukan nada-nada "miring". Tingkat kedisiplinan anak yang sering mendengarkan musik juga lebih baik dibanding dengan anak yang jarang mendengarkan musik.(Roffiq et al., 2017)

Dengan menerapkan media lagu dapat memudahkan ingatan pelajar dalam menghafal dan mengingat mufrodat. Dan dengan begitu mereka tidak jenuh lagi dalam menghafal kosa kata dan tentunya sangat membantu pelajar dalam menambah kosa kata Bahasa asing.

Media kuis

Selain menggunakan media lagu bisa juga menggunakan media kuis. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengandung mufrodad yang sudah dihafal. Namun dengan cara yang kreatif semisal dengan media gambar, guru memberikan gambar kepada murid lalu meminta dia untuk menebak gambar itu dengan Bahasa arab. Sekarang juga sudah ada kuis yang bisa dilakukan melalui internet, dan itu menjadi hal yang baru bagi mereka sehingga bisa membagniktkan esmangat mereka dalam belajar.

Media kuis ini sangat membantu dalam meningkatkan ingatan mufrodad yang sudah dihafal. Karena dengan adanya kuis tersebut murid bisa mengingat lagi apa yang sudah mereka hafalkan.

Maharah Kitabah

Maharah kitabah merupakan keterampilan dasar dalam menulis kalimat-kalimat berbahasa arab dimana bentuk huruf-huruf Bahasa arab berbeda dengan Bahasa Indonesia. Selain itu murid juga diajarkan bagaimana Menyusun kalimat kalimat berbahasa arab yang benar. Menulis merupakan keterampilan tertinggi dalam belajar Bahasa asing disamping keterampilan yang lain. perlu adanya Latihan khusus dalam maharah kitabah, karena terdapat susunan kalimat yang harus sesuai.

Murid bisa diajarkan untuk membuat paragraf dalam Bahasa arab melalui beberapa tahap. Pertama murid di anjurkan untuk mencontoh tulisan yang sudah ada. Kedua, murid di haruskan untuk menulis kaliaamt kalimat yang sudah dipelajari. Ketiga, melatih ejaan dalam kaliaam-kalimat Bahasa arab atau yang biasa disebut dengan imla'. keempat, menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri kemudian menjadi kalimat utuh yang dapat dipahami. Kelima, murid di bimbing untung mengarang paragraph. Dan yang terakhir murid dibiarkan untuk mengarang paragraf secara bebas.

Maharah Istima'

Maharah Istima' merupakan keterampilan dasar dalam hal menyimak atau mendengar. Namn sebagian orang berpendapat bahwa maharah istima' sudah tidak perlu untuk dipelajari. Akan tetapi pada kenyataannya jika tidak mempelajari maharah istima' ini maka pelajar tidak memiliki keterampilan dalam mendengar ucapan dalam Bahasa arab, karena pengucapan Bahasa arab dan Bahasa Indonesia itu berbeda.

Media Audio

Dalam hal ini guru bisa memberi inovasi dalam pembelajaran Bahasa arab dengan musik atau lagu yang berbahasa arab. Karena kebanyakan orang mudah mengingat sesuatu jika terdapat unsur nada didalamnya. Merela akan terbiasa mendengarkan kalimat-kalimat berbahasa arab dengan ucapan yang benar. Selain dengan musik, bisa juga memberikan sebuah audio, lalu murid mendengarkan kalimat-kalimat yang keluar dari audio tersebut dan ditulis atau langsung di ucapkan kepada guru untuk dikeoreksi apakah sudah sesuai atau belum.

Terdapat dua tujuan dalam pembelajaran maharah istima' melalui media audio. Yang pertama yaitu keperluan mengulang, murid mengulangi kalimat-kalimat yang ia dengar dari audio tersebut. Dan yang kedua yaitu bertujuan untuk memahami teks, murid hanya perlu memahami kalima-kalimat yang ia dengar dari audio tersebut tanpa perlu mengulangi

Maharah Kalam

Maharah kalam merupakan keterampilan berbicara dalam belajar Bahasa arab. Keterampilan ini sangat penting karena membantu dalam komunikasi menggunakan Bahasa arab. Harus ada pelatihan khusus dalam pembelajaran bahasa arab maharah kalam.

Pertama, dengan membiasakan murid berbicara dengan Bahasa arab, karena dengan kebiasaan seperti itulah aka nada reflek tersendiri untuk berbicara Bahasa arab dan dengan itu cukup membantu murid untuk menguasai maharah kalam. Kedua, membaca kisah atau cerita berbahasa arab, ada koneksi tersendiri antara maharah kalam dan maharah qiro'ah sehingga dengan metode ini akan memungkinkan murid menguasai dua keterampilan yaitu kalam dan qiro'ah. Ketiga, percakapan berbahasa arab. Keeempat, debat dengan menggunakan Bahasa arab, dan yang terakhir khitobah.

Karena era sekarang merupakan era digital dimana semua orang sudah menggunakan handphone, membuat vlog atau video menggunakan Bahasa arab sangat membantu dalam pembelajaran. Karena dengan begitu murid akan merasa tertantang dan tidak merasa jenuh dalam belajar Bahasa arab.

Maharah Qiroah

Maharah Qiroah merupakan keterampilan dalam membaca kalimat-kalimat berbahasa arab. Ini juga sangat penting karena bisa membantu dalam membaca Al-Quran. Maharah qiroah bisa dilatih dengan cara membaca kitab, buku, kisah, ataupun berita yang menggunakan Bahasa arab. Dengan kebiasaan membaca tersebut mereka bisa secara perlahan menguasai keterampilan membaca Bahasa arab.

Kesimpulan dan Saran

Minat dalam belajar Bahasa arab para pelajar sangat minim. Tapi itu bisa diatasi dengan memberikan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran Bahasa arab agar pelajar tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar bahasa arab. Sebagian besar mereka merasa kesulitan dalam belajar Bahasa arab karena terdapat kaidah kaidah yang harus sesuai dalam penyusunan kalimat-kalimat Bahasa arab.

Untuk mempelajari Bahasa arab yang notabene bukan Bahasa asli orang iondosenia di perlukan adanya penguasaan mufrodat(kosa kata) yang banyak. Terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar Bahasa arab, yaitu maharah kalam, maharah kitabah, maharah istima', maharah qiroah. Dan itu semua harus dikuasai seorang pelajar untuk mempelajari Bahasa arab. Akan tetapi sekarang mereka sudah merasa jenuh dan kesulitan dalam mempelajarinya. Ada beberapa inovasi dalam

mempelajari Bahasa arab yaitu dengan media kuis, mendengarkan musik atau lagu, percakan, membuat game-game yang menyenangkan, dan membaca cerita atau kisah yang menggunakan Bahasa arab.

Saran kepada pengajar mata Pelajaran Bahasa arab agar para pelajar menjadi minat dan semangat mereka meningkat dalam belajar Bahasa arab adalah dengan menghidupkan suasana kelas saat belajar, menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran agar mereka tidak merasa jenuh dalam belajar, dan berikan tantangan kepada mereka agar tidak bosan dan semangat dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Astuti, W. (2018). Inovasi strategi pembelajaran bahasa Arab maharah istima'. *Jurnal Ihtimam*. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.157>
- Muassomah, M. (2016). Pembelajaran Nahwu dengan teknik menulis paragraf. *Turats*. <http://repository.uin-malang.ac.id/5111/>
- Mufidah, N., Izha, I., Pendidikan, R., Arab, B., Malik, U. M., & Malang, I. (2020). Pengajaran kosa kata untuk mahasiswa kelas intensif bahasa Arab (Vocabulary Teaching For Arabic Intensive Class). In *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*. (Mufidah et al., 2022). <http://repository.uin-malang.ac.id/11841/>
- Mufidah, N., Attaqi, K., & Amrullah, H. (2022). Peran Pemahaman Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). *Proceeding Of International Conference On Islamic Education (ICIED)*, , 700-708. Retrieved from <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/2102>
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>